

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

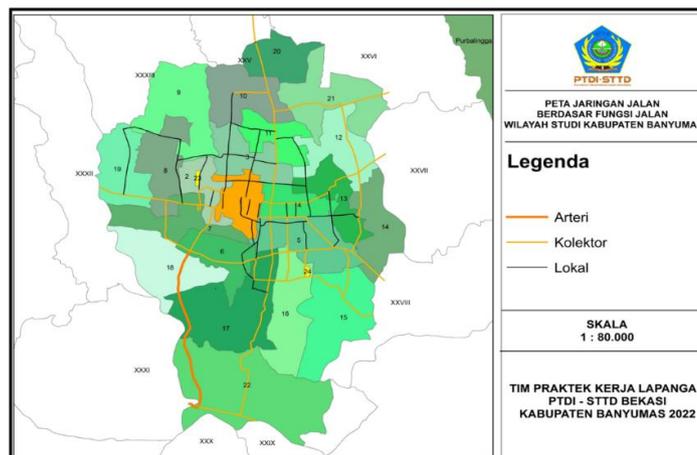
#### 2.1 Kondisi Transportasi

Kondisi transportasi pada wilayah penelitian ini terdiri dari beberapa kondisi yaitu, kondisi jaringan jalan dan kondisi angkutan umum.

##### 2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Dilihat dari karakteristik jaringan jalannya, Wilayah Studi Kabupaten Banyumas mempunyai pola jaringan jalan radial/linear, dimana jaringan jalan tersebut mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi, sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui akan semakin banyak. Jaringan jalan menurut status jalan di Wilayah Studi Kabupaten Banyumas terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten. Sementara jalan menurut fungsinya terdiri dari jalan Arteri, Kolektor, dan Lokal.

Wilayah Studi Kabupaten Banyumas merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 108,73 Km, dimana terdiri dari jalan Arteri dengan panjang 6,8 Km, jalan Kolektor 58,9 Km dan 43,03 Km jalan lokal.



*Sumber : Tim PKL Kabupaten Banyumas, 2022*

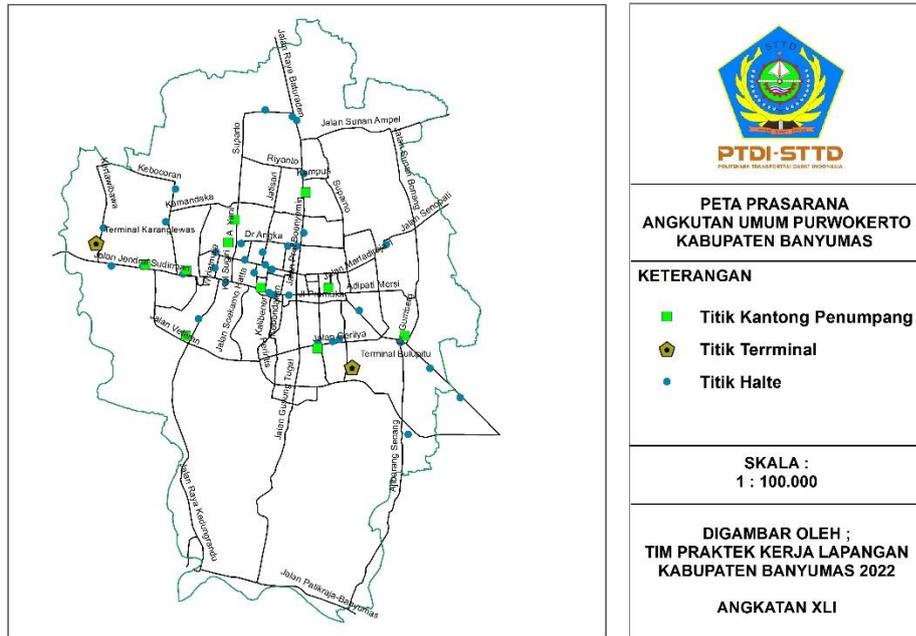
Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Jalan

### **2.1.2 Kondisi Angkutan Umum**

Di Kabupaten Banyumas, ada berbagai jenis transportasi umum, yakni angkutan pedesaan, angkutan bus cepat (BRT), angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), angkutan antar kota antar provinsi (AKAP), dan kereta api. Namun, secara operasional angkutan pedesaan tersebut tidak melayani trayek yang ditentukan.

Pada sektor angkutan umum berupa BRT Trans Banyumas, terdapat tiga trayek yang aktif melayani penumpang yaitu Koridor 1 (Terminal Ajibarang –Pasar Pon), Koridor 2 (Terminal Notog – Terminal Baturraden), serta Koridor 3A dan 3B (Terminal Bulupitu Purwokerto – Terminal Kebondalem). Selain itu, di Kabupaten Banyumas juga terdapat Stasiun Purwokerto yaitu stasiun besar tipe A di bawah operasi PT KAI DAOP V Purwokerto yang melayani penumpang kereta jarak jauh.

Terdapat fasilitas angkutan umum seperti terminal dan halte. Terminal Bulupitu adalah terminal tipe A yang beroperasi dan melayani angkutan umum BRT Trans Banyumas, angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), dan angkutan antar kota antar provinsi (AKAP). Menurut inventarisasi halte Tim PKL Banyumas pada tahun 2022, terdapat 36 halte aktif di wilayah studi Kabupaten Banyumas yang melayani angkutan umum BRT Trans Banyumas dan angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP). Berikut merupakan peta prasarana angkutan umum di wilayah studi Kabupaten Banyumas.



*Sumber : Tim PKL Kabupaten Banyumas, 2022*

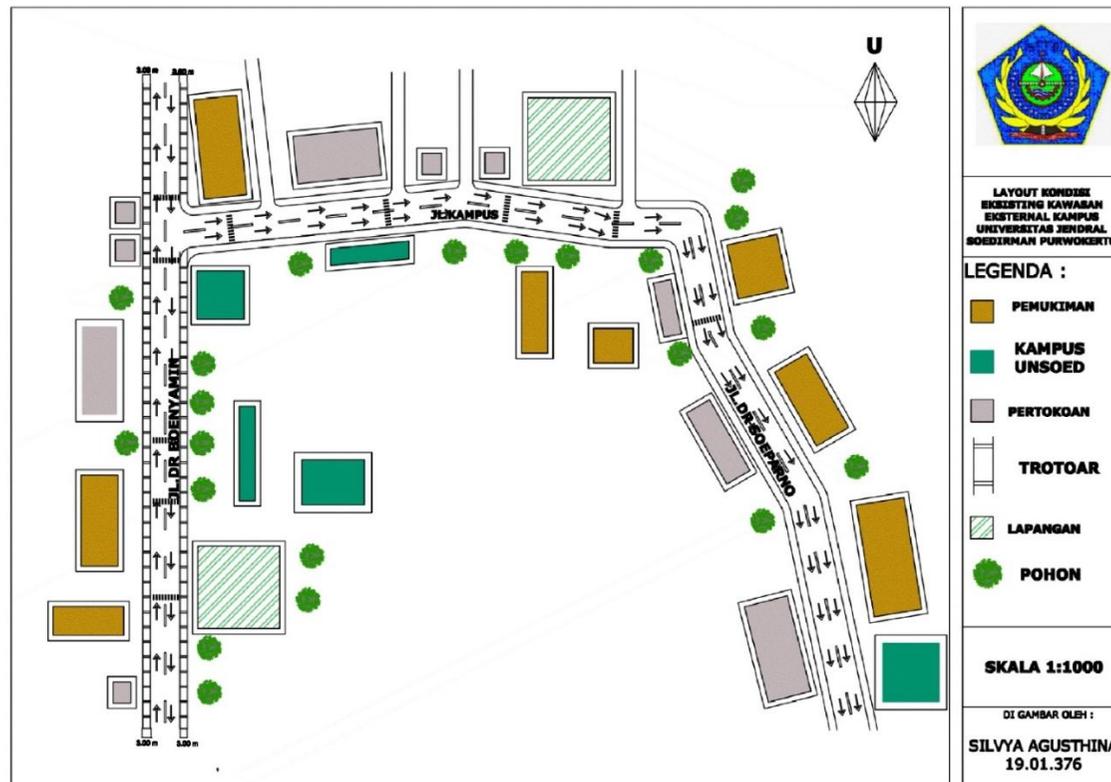
Gambar II.2 Peta Prasarana Angkutan Umum Wilayah Studi Kabupaten Banyumas 2022

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kawasan Eksternal Kampus Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) terdiri dari perkantoran, pemukiman, kampus, dan pertokoan. Tidak hanya kendaraan yang melewati area ini, tetapi juga pejalan kaki.

Pejalan kaki juga merupakan salah satu kegiatan transportasi yang harus mendapatkan fasilitas yang memenuhi aspek keselamatan dan kenyamanan bagi pejalan kaki itu sendiri. Oleh karena itu perlu adanya fasilitas yang tepat serta memadai bagi pejalan kaki.

Kawasan Eksternal Kampus Universitas Jendral Soedirman meliputi 3 ruas jalan, yaitu :



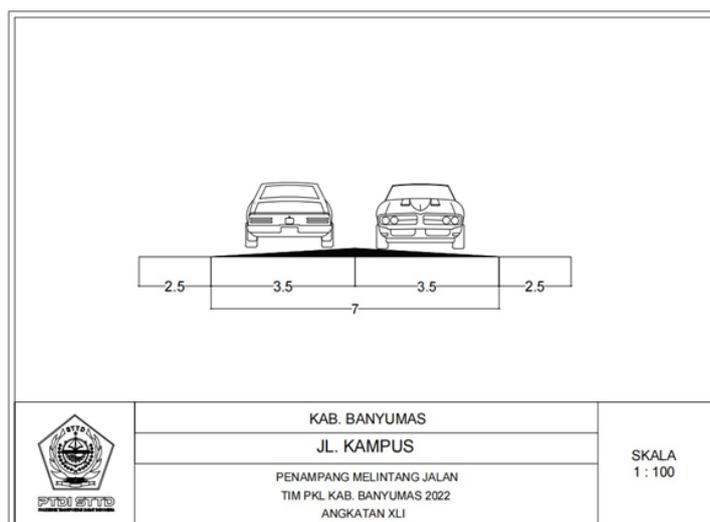
Gambar II.3 Layout Lokasi Kajian

## 1. Jalan Kampus

Jalan Kampus merupakan jalan lokal dengan tipe 2/2 UD yang terletak pada kawasan Kampus UNSOED dengan lebar jalan 7 meter dan panjang ruas 600 meter. Pada ruas jalan ini bahu jalan digunakan oleh para pedagang dan parkir di bahu jalan sehingga pejalan kaki berjalan terlalu dekat dengan pengguna jalan lain yang membahayakan bagi kedua belah pihak. Tata guna lahan ruas jalan Kampus adalah pertokoan dan kampus.

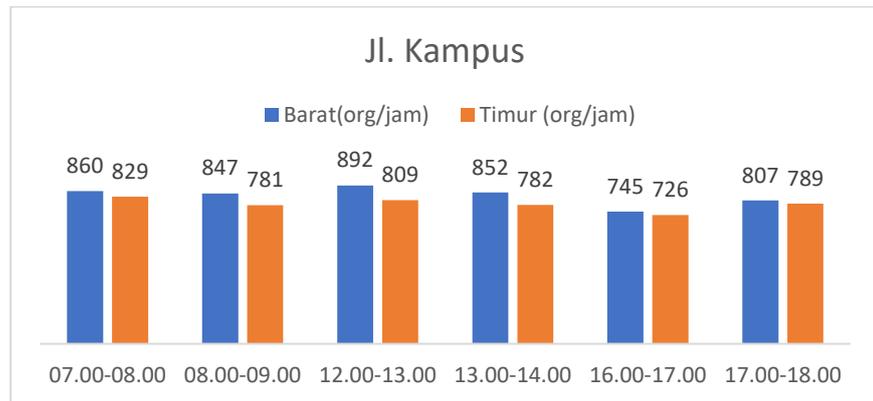


Gambar II.4 Kondisi Ruas Jalan Kampus



Sumber : Tim PKL Kabupaten Banyumas, 2022

Gambar II.5 Penampang Melintang Ruas Jalan Kampus



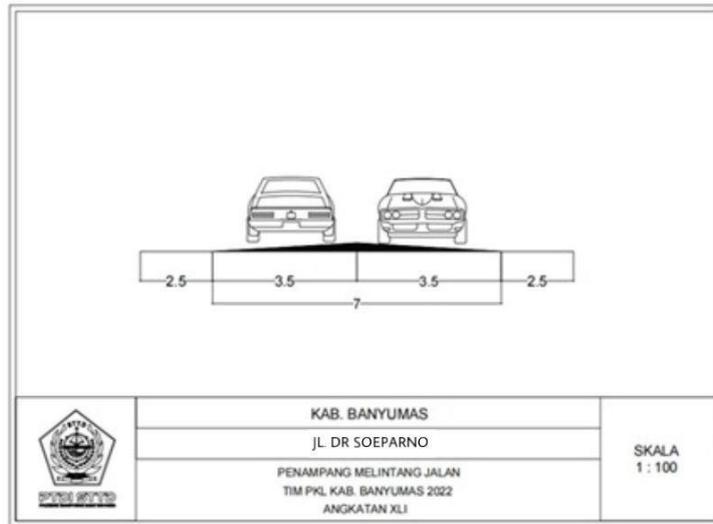
Gambar II.6 Diagram Jumlah Pejalan Kaki di Jl. Kampus

## 2. Jalan Dr. Soeparno

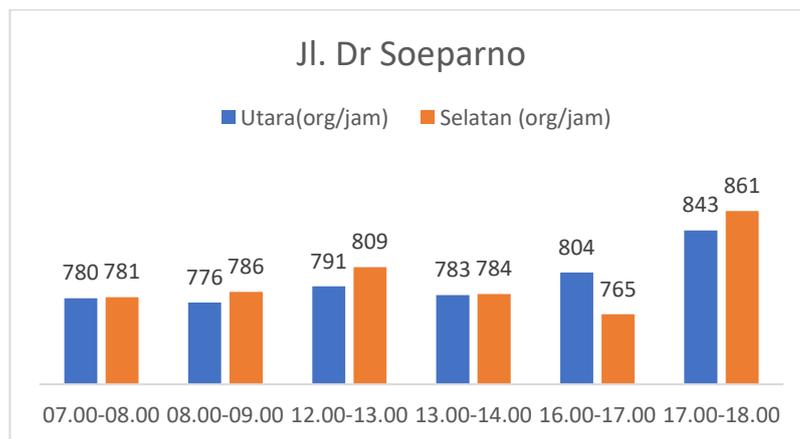
Jalan Dr. Soeparno merupakan jalan lokal dengan tipe 2/2 UD dan memiliki lebar jalan 7 meter dan panjang ruas 400 meter dengan tata guna lahan berupa pertokoan dan pemukiman. Pada ruas jalan ini tidak tersedia fasilitas pejalan kaki.



Gambar II.7 Kondisi Ruas Jalan Dr Soeparno



Sumber : Tim PKL Kabupaten Banyumas, 2022  
 Gambar II.8 Penampang Melintang Ruas Jalan DR Soeparno



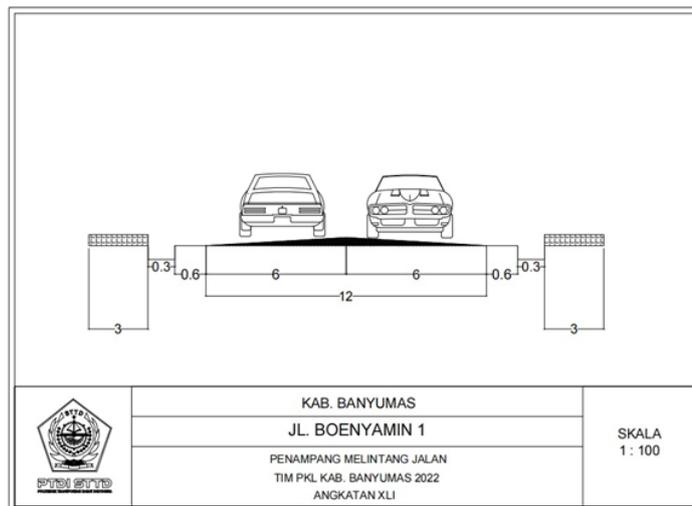
Gambar II.9 Diagram Jumlah Pejalan Kaki di Jl. Dr Soeparno

### 3. Jalan Dr Boenyamin

Jalan Dr Boenyamin merupakan jalan kolektor dengan tipe 2/2 UD dan memiliki panjang ruas 750 meter dengan tata guna lahan pertokoan dan perkantoran. Pada ruas jalan ini memiliki fasilitas pejalan kaki di sebelah kanan dan kiri dengan lebar masing – masing 3 meter, namun fasilitas tersebut digunakan sebagai tempat parkir motor.

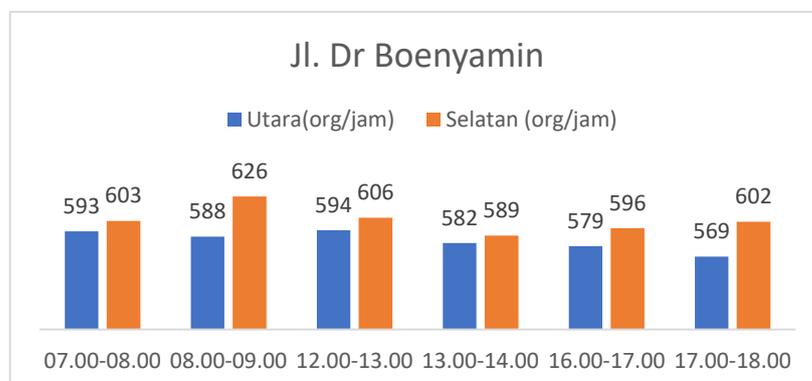


Gambar II.10 Kondisi Ruas Jalan Boenyamin



Sumber : Tim PKL Kabupaten Banyumas, 2022

Gambar II.11 Penampang Melintang Ruas Jalan Dr Boenyamin



Gambar II.12 Diagram Jumlah Pejalan Kaki di Jl. Dr Boenyamin